

**GERAKAN PANGAN MURAH DI KECAMATAN MEDAN TUNTUNGAN KOTA
MEDAN**

Stella Sipayung¹, Emi Triani², Fajar Utama Ritonga³
Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email : stellasipayung210@gmail.com¹, emi.triani@usu.ac.id²,
fajar.utama@usu.ac.id³

Abstract

This journal reviews food movement activities carried out in Medan Tuntungan District, Medan City. This research aims to describe its implementation and impact on the surrounding community. This type of research uses a method of collecting data through observation and analysis of related documents. The results of the research show that the cheap food movement has had many impacts on the surrounding population. The implementation process was carried out by the Medan Tuntungan District Head's Office, part of the Social Welfare section in the hall of the Medan District Head's Office by contacting the village head or environmental head of each sub-district to make an announcement regarding the cheap food movement to the community. The impact of this food movement is that underprivileged people still get quality food.

Keywords: *Social Care, Groupwork*

Abstrak

Jurnal ini mengulas tentang kegiatan gerakan pangan yang dilakukan di Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan dan dampaknya bagi masyarakat sekitarnya. Jenis penelitian ini menggunakan metode mengumpulkan data melalui observasi dan analisis dokumen terkait. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa gerakan pangan murah memberikan banyak dampak bagi penduduk sekitarnya. Proses pelaksanaannya dilakukan oleh Kantor Camat Medan Tuntungan bagian seksi Kesos di aula Kantor Camat Medan

dengan cara menghubungi lurah atau kepala lingkungan setiap kelurahan agar memberikan pengumuman mengenai gerakan pangan murah kepada masyarakatnya. Dampak dari gerakan pangan ini adalah masyarakat yang kurang mampu tetap mendapatkan pangan yang berkualitas.

Kata Kunci : Kepedulian Sosial, Kerjasama

Pendahuluan

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia paling utama dan merupakan bagian hak asasi manusia yang dijamin dalam UUD 1945. Salah satu masalah pangan di Indonesia adalah ketahanan pangan. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau.

Dalam aspek perekonomian, harga komoditas pangan di Indonesia sering mengalami perubahan harga khususnya untuk daerah yang terdampak bencana. Harga komoditas pangan merupakan representasi ketahanan pangan suatu negara atau wilayah. Harga komoditas pangan mampu mencerminkan kondisi nyata ketersediaan pasokan pangan.

Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, permintaan bahan pangan pun semakin meningkat. Namun terkadang penawaran bahan pangan belum cukup memenuhi permintaan yang ada. Peraturan Wali Kota Medan Nomor 23 Tahun 2020 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kota Medan. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud. Dalam profil dinas pangan provinsi Sumatera Utara kantor dinas ketahanan pangan mempunyai fungsi dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang ketersediaan pangan kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan.

Kota Medan merupakan salah satu wilayah yang terkena dampak, hal ini berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah khususnya Dinas Pangan untuk masyarakat yang terdampak bencana dilakukanlah salah satu program kerja yaitu "Gerakan Pangan Murah".

Kegiatan gerakan pangan murah ini bertujuan membantu masyarakat yang sulit mendapatkan bahan pangan atau jauh dari pusat perbelanjaan bahan pokok dengan pemerintah kota turun langsung dan memberikan subsidi pada bahan pokok yang akan dijual dalam kegiatan tersebut.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2020:9). Pada penelitian ini, peneliti bermaksud mendeskripsikan suatu kejadian yang sesuai dengan apa yang dialami secara langsung oleh subjek penelitian dan menyajikan data dalam bentuk uraian kata-kata mengenai pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah di Kecamatan Medan Tuntungan.

Hasil dan Pembahasan

Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian

Dilaksanakan di Kantor Camat Medan Tuntungan Kota Medan yang beralamatkan di Jalan Bunga Melati No. 1, Kota Medan pada Tanggal 23 Oktober 2023

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Masyarakat, Koordinator Tim Kantor Camat Medan Tuntungan, dan Panitia Pelaksanaan. Subjek penelitian tersebut diambil menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini mengumpulkan data mengenai pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah kecamatan Medan Tuntungan.

2. Dokumentasi

Nana Syaodih (2015:221) mendefinisikan studi dokumentasi sebagai suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung kelengkapan data dari hasil observasi dan mengenai kegiatan gerakan pangan murah kecamatan Medan Tuntungan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merujuk pada Model Interaktif Miles and Hubberman yang dikutip dalam Sugiyono (2020:143) yaitu pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) merupakan kegiatan pemerintah yang bertujuan membantu masyarakat terdampak bencana yang sulit mendapatkan bahan pangan atau jauh dari pusat perbelanjaan bahan pokok dengan memberikan subsidi pada bahan pokok yang akan dijual dalam kegiatan tersebut. Target kegiatan

dilakukan di Kantor Camat Medan Tuntungan. Penulis ikut serta melayani masyarakat yang datang ke stand untuk membeli bahan pangan yang dibutuhkan dan telah disediakan dalam kegiatan tersebut seperti gambar berikut



KESIMPULAN

Dalam kegiatan yang diikuti oleh penulis tentunya memiliki pembelajaran yang didapatkan antara lain yaitu penulis dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan lebih mudah bersosialisasi dengan banyak orang juga memahami tentang bagaimana keterkaitan antara distribusi pangan dengan perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

D. W. Prabowo (2014). "Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process, " Bul. Ilm. Litbang Perdagangan, vol 8, no. 2, pp. 163-182, 2014.

A. K. Alhariri (2023). "Gerakan Pangan Murah (GPM) Terhadap Masyarakat Terdampak Bencana", vol 1, no. 2, pp. 79-84, 2023